BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar yaitu siswa yang masuk dalam jurusan keagamaan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari sampai 9 Maret 2019. Penelitian ini berlokasi di MAN Kota Blitar yang beralamat di Jalan Jati No .78 Kota Blitar. Adapun yang diteliti adalah Pengaruh Kegiatan Tahfidzul al-qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MAN Kota Blitar Mata Pelajaran Al-qur'an Hadist. Oleh karena itu, untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang obyek penelitian, peneliti akan mendiskripsikan mengenai Madrasah ALiyah Negeri Kota Blitar.

Peneliti ini mengambil populasi seluruh siswa yang mengambil jurusan keagamaan sebanyak 6 kelas yang terdiri dari kelas X IIK1, X IIK2, XI IIK1, XI IIK2, XII IIK1, XII IIK2 dengan total keseluruhan 201 siswa. Penelitian ini tidak melibatkan semua anggota populasi sebagai sampel karena keterbatasan penelitian. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 64 siswa. Sampel diambil dari perwakilan kelas X IIK1 dan XI IIK2

Prosedur yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Meminta surat izin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung.
2. Mengajukan surat izin penelitian ke Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar.
3. Konsultasi dengan guru yang mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Pada penelitian ini ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan peneliti dalam penelitian ini, tahapan-tahapan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Validitas Ahli

Pernyataan angket yang akan diujikan ke 30 responden lain yang bukan responden yang hendak diteliti, dengan tujuan mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya dan peneliti menggunakan 30 responden. Tetapi sebelum angket diujikan kepada responden terlebih dahulu instrumen terlebih dahulu didiskusikan dengan dosen pembimbing kemudian angket divalidasi oleh validasi ahli yaitu dosen Dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung yaitu (Bapak Dr. Agus Purwowododo M.Pd) serta salah satu guru Al-qur'an Hadist di MAN Kota Blitar (Ibu Dra. Hj. Fatkhul Munifah). Angket kegiatan tahfidzul al-qur'an dan motivasi belajar tersebut divalidasi dan dinyatakan layak digunakan.

2. Validitas Isi

Validasi isi dilakukan setelah pernyataan angket dinyatakan layak oleh validitas ahli. Kemudian angket diujikan kepada siswa kelas yang menjadi sampel penelitian (responden)

3. Angket (*Kuesioner*)

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti berupa angket tertutup sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang telah diuji validitasnya. Adapun jumlah pernyataan yang diberikan berjumlah 56 pernyataan yang dijawab oleh responden, dengan ketentuan

40 pernyataan untuk variabel kegiatan tahfidzul al-qur'an dan 16 pernyataan untuk variabel motivasi belajar. dalam hal ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan tahfidzul al-qur'an dan motivasi belajar siswa.

4. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan melalui beberapa metode yaitu metode observasi (pengamatan), metode angket (*Kuesioner*), dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang pemanfaatan media cetak dan motivasi belajar siswa. Metode observasi digunakan untuk mengetahui pembelajaran atau keadaan yang ada di MAN Kota Blitar dan metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Data disajikan dalam penelitian ini, diperoleh dari angket (*Kuesioner*) dan dokumentasi. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu kegiatan tahfidzul al-qur'an (yang dinokasikan dengan X^1), motivasi belajar (yang dinokasikan sebagai X^2) dan hasil belajar (yang dinokasikan sebagai Y). Kegiatan tahfidzul al-qur'an dan motivasi belajar merupakan variabel bebas sedangkan prestasi belajar merupakan variabel terikat. Untuk mengetahui sajian data dari masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut:

a. Kegiatan Tahfidzul al-qur'an (X^1)

Instrumen yang digunakan untuk melihat dengan data mengenai kegiatan tahfidzul al-qur'an berupa angket yang terdiri dari 15 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban. Data hasil mengenai kegiatan tahfidzul al-qur'an didapat dari jawaban angket yang telah diberikan kepada 64 responden. Hasil jawaban responden dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 1.1
Data Hasil Angket Kegiatan Tahfidzul al-qur'an

Statistics

kegiatan tahfidz

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		56.69
Median		56.00
Mode		52
Std. Deviation		6.683
Range		30
Minimum		47
Maximum		77
Sum		3628

Gambar 1.1

Dari data statistik dan gambar mengenai kegiatan tahfidzul al-qur'an yang dikumpulkan diketahui bahwa jumlah responden pemanfaatan media cetak sebanyak 64 siswa. Secara kuantitatif menunjukkan bahwa nilai rata-rata nilai angket 56,69. Sedangkan nilai tengah 56 dan nilai yang sering muncul 52, serta nilai terendah kegiatan tahfidzul al-qur'an adalah 47 dan nilai tertinggi adalah 77, sedangkan perbedaan antara skor tertinggi dan terendah adalah 30 dan jumlah keseluruhan angket pemanfaatan media cetak adalah 3628.

b. Motivasi Belajar (X^2)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar berupa angket yang terdiri dari 23 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban. Data hasil mengenai motivasi belajar prodi keagamaan didapat dari jawaban angket yang telah diberikan kepada 64 responden. Hasil jawaban responden dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 2.2
Data Hasil Angket Motivasi Belajar

Statistics		
motivasi belajar		
N	Valid	64
	Missing	0
Mean		82.31
Median		83.00
Mode		86
Std. Deviation		5.787
Range		25
Minimum		70
Maximum		95
Sum		5268

Gambar 1.2

Dari data statistik dan gambar mengenai motivasi belajar yang dikumpulkan diketahui bahwa jumlah responden motivasi belajar sebanyak 64 siswa. Secara kuantitatif menunjukkan bahwa nilai rata-rata nilai angket 82,31. Sedangkan nilai tengah 83 dan nilai yang sering muncul 86, serta nilai terendah motivasi belajar adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 95, sedangkan perbedaan antara skor tertinggi dan

terendah adalah 25 dan jumlah keseluruhan angket motivasi belajar adalah 5268.

c. Prestasi Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar berupa mengerjakan UTS pada tahun ajaran 2018/2019. Data hasil mengenai prestasi belajar prodi keagamaan di MAN Kota Blitar didapat dari jawaban hasil mengerjakan UTS tahun ajaran 2018/2019 yang telah diberikan kepada 64 responden. Hasil jawaban responden dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 2.1

Data Prestasi Belajar Mengerjakan UTS tahun ajaran 2018/2019

Statistics		
prestasi belajar		
N	Valid	64
	Missing	0
Mean		87.28
Median		87.00
Mode		88
Std. Deviation		4.576
Range		19
Minimum		79
Maximum		98
Sum		5586

Gambar 2.1

Dari data statistik dan gambar mengenai prestasi belajar siswa yang dikumpulkan diketahui bahwa jumlah responden prestasi belajar siswa sebanyak 64 siswa. Secara kuantitatif menunjukkan bahwa nilai rata-rata nilai angket 87. Sedangkan nilai tengah 88 dan nilai yang sering muncul 84, serta nilai terendah hasil belajar siswa adalah 79 dan nilai tertinggi adalah 98, sedangkan perbedaan antara skor tertinggi dan terendah adalah 19 dan jumlah keseluruhan hasil belajar siswa adalah 5586.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Tahfidzul al-qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Kota Blitar Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data yang selanjutnya dianalisis untuk mendapat kesimpulan hasil penelitian. Adapun analisis data yang ada dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kegiatan tahfidzul al-qur'an dan motivasi belajar berupa angket yang terdiri dari 56 item pernyataan (40 butir soal pemanfaatan media cetak dan 16 butir soal motivasi belajar) yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban. Setelah angket divalidasi oleh validasi ahli maka angket diuji cobakan kepada 40 responden yang bukan termasuk responden yang akan diteliti. Tahap selanjutnya yaitu tahap dimana peneliti akan menguji cobakan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0* sebagai berikut:

Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Pengujian validitas ini menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows 10*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam lampiran

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa jumlah responden (N)=40 maka sesuai dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,312. Jadi dapat disimpulkan

- a) Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dikatakan valid
- b) Jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dikatakan tidak valid

Dari jumlah keseluruhan 40 item soal variabel motivasi belajar (X^2) yang masuk kategori valid ada 23 item soal dan yang tidak valid ada 17 item soal. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memutuskan untuk tetap memakai item soal yang valid tersebut untuk digunakan sebagai mengukur variabel kegiatan tahfidzul al-qur'an.

Tabel 2.2

Uji Validitas Kegiatan Tahfiduzl Al-Qur'an

No	Item Soal	r_{hitung}	R_{tabel} (N=40) Taraf signifikansi 5%	Keterangan
	1	2	3	4
1	Item 1	0,390	0,312	Valid
2	Item 2	0,364	0,312	Valid
3	Item 3	0,614	0,312	Valid
4	Item 4	0,475	0,312	Valid
5	Item 5	0,439	0,312	Valid
6	Item 6	0,522	0,312	Valid
7	Item 7	0,709	0,312	Valid
8	Item 8	0,494	0,312	Valid
9	Item 9	0,536	0,312	Valid
10	Item 10	0,491	0,312	Valid
11	Item 11	0,631	0,312	Valid

Bersambung...

Lanjutan Table

12	Item 12	0,451	0,312	Valid
13	Item 13	0,629	0,312	Valid
14	Item 14	0,732	0,312	Valid
15	Item 15	0,250	0,312	Tidak Valid
16	Item 16	0,386	0,312	Valid

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden (N)=40 maka sesuai dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,312. Jadi dapat disimpulkan ;

- a) Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dikatakan valid
- b) Jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dikatakan tidak valid

Dari jumlah keseluruhan 16 item soal variabel motivasi belajar (X^1) yang masuk kategori valid ada 15 item soal. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memutuskan untuk tetap memakai item soal yang valid tersebut untuk digunakan sebagai mengukur variabel motivasi belajar.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji coba reliabilitas instrumen kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel interpretasi Reliabilitas dengan Rumus Alpha

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,21 – 0,40	Agak reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliabel

Berikut hasil perhitungan uji instrumen penelitian dengan *Alpha Cronbach* yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows 10* sebagai berikut:

Tabel 3.2

Uji reliabilitas kegiatan tahfidz

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	16

Hasil uji reliabilitas dari variabel kegiatan tahfidzul al-qur'an menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi. Maka dapat diketahui nilai reliabilitas angket pemanfaatan media cetak nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,812 dan tergolong **Sangat Reliabel**. Jadi instrumen yang digunakan sudah reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Tabel 4.2

Uji reliabilitas motivasi belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	40

Hasil uji reliabilitas dari variabel pemanfaatan media cetak menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi. Maka dapat diketahui nilai reliabilitas angket pemanfaatan media cetak nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,770 dan tergolong nilai 0,61 – 0,80 maka hasil tersebut **Reliabel**. Jadi instrumen yang digunakan sudah reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu jika *Asymp Sig. (2-tailed)* > 0,05 diartikan data berdistribusi normal, sedangkan *Asymp Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka, distribusi tidak normal.¹ Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows 10*.

¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Kencana Prenada Media, 2014), hlm. 159

Tabel 4.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		kegiatan tahfidz	motivasi belajar	prestasi belajar
N		64	64	64
Normal Parameters ^a	Mean	56.69	82.31	87.28
	Std. Deviation	6.683	5.787	4.576
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.106	.125
	Positive	.157	.106	.125
	Negative	-.081	-.088	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.252	.846	1.001
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087	.472	.269

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan:

- a) Nilai signifikansi kegiatan tahfidz adalah 0,087. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kegiatan tahfidz berdistribusi normal.
- b) Nilai signifikansi motivasi belajar belajar adalah 0,472. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar berdistribusi normal.
- c) Nilai signifikansi prestasi belajar adalah 0,269. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus). Data dikatakan linier apabila:

- a) Nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut linier
- b) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak linier

Dalam penelitian ini uji linieritas dengan *SPSS 16.0 for Windows 10* sebagai berikut:

1. Uji linearitas data kegiatan tahfidz terhadap prestasi belajar

Table 5.1
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar * kegiatan tahfidz	559.537	20	27.977	1.584	.102
Between Groups	63.478	1	63.478	3.594	.065
Linearity					
Deviation from Linearity	496.059	19	26.108	1.478	.143
Within Groups	759.400	43	17.660		
Total	1318.937	63			

Dari output di atas, diperoleh $F_{hitung} = 1,148$, sedang F_{aria} pada F_{aria} distribusi F dan diketahui $df_{19.43} = 1,834$. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{aria} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara $F_{variable}$ kegiatan tahfidz (X) dengan prestasi belajar (Y).

2. Uji linearitas data motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Table 5.2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	996.425	20	49.821	6.643	.000
		Linearity	785.560	1	785.560	104.737	.000
		Deviation from Linearity	210.866	19	11.098	1.480	.142
		Within Groups	322.512	43	7.500		
Total			1318.938	63			

Dari output di atas, diperoleh $F_{hitung} = 1,480$, sedang F_{tabel} pada tabel distribusi F dan diketahui $df_{hitung} = 1,834$. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel motivasi belajar (X) dengan prestasi belajar (Y).

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar nilai sig pada *Devition Frim Linierity* menunjukkan 0,143 lebih dari pada 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa variabel kegiatan tahfidzul al-qur'an dan prestasi belajar memiliki hubungan linier. Dan diketahui bahwa variabel hasil belajar nilai sig. Pada *Devition Frim Linierity* menunjukkan 0,142 lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dan prestasi belajar memiliki hubungan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji Multikolinieritas ini dicari dengan teknik metode VIF (*variance inflation factor*) menggunakan bantuan program komputer SPSS *versi 16.0 for Windows*. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 5. Berikut disajikan tabel 15 hasil pengujian linearitas :

Tabel 6.1. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	35.326	5.696		6.202	.000		
kegiatan tahfidz	.046	.057	.067	.812	.420	.960	1.042
motivasi belajar	.600	.065	.758	9.172	.000	.960	1.042

a. Dependent Variable:
prestasi belajar

Berdasarkan _aria di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai VIF _variable kegiatan tahfidz adalah 1,042 dan kurang dari 10. Hasil ini berarti data _variable kegiatan tahfidz terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas.
2. Nilai VIF _variable motivasi belajar adalah 1,042 dan kurang dari 10. Hasil ini berarti data _variable motivasi belajar terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas.

d. Uji Autokolerasi

Table 6.2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.775 ^a	.600	.587	2.941	1.802

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, kegiatan tahfidz

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai durbin-watson (DW) adalah 2,434. Karena $1,6601 < 1,802 < 2,3399$ maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari asumsi klasik auto korelasi.

e. Uji Heteroskedastisitas

Table 7.1

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas (titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0), jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana (*bivariat*) untuk hipotesis 1 dan hipotesis 2 serta menggunakan analisis regresi ganda (*multivariat*) untuk hipotesis 3. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara parsial maupun secara simultan antara variabel bebas (Kegiatan Tahfidz Al-Quran (X_1), Motivasi Belajar Siswa (X_2)) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-qur'an Hadist (Y)). Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut

1. Pengaruh Kegiatan Tahfidzul al-qur'an (X^1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Pada uji hipotesis pertama, yang diuji yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan media cetak terhadap motivasi belajar. hipotesisnya sebagai berikut:

H_a : ada pengaruh kegiatan tahfidz al-qu'ran terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist.

H_o : tidak ada pengaruh kegiatan tahfidz al-qu'ran terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan tahfidzul al-qur'an dan prestasi belajar. maka, dapat di lihat dari tabel pada tabel berikut:

Table 7.2

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.478	1	63.478	4.135	.032 ^a
	Residual	1255.459	62	20.249		
	Total	1318.938	63			

- a. Predictors: (Constant), kegiatan tahfidz
 b. Dependent Variable: prestasi belajar

Dari tabel diatas diketahui nilai Sig, untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,032 < 0,05$ dan nilai F hitung $4.135 > F$ tabel $3,996$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan tahfidzul al-qur'an terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadits.

- a. Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Mencari persamaan regresi tahfidzul al-qur'an terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadits berdasarkan table dibawah ini:

Table 8.1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.744	4.778		17.527	.000
	kegiatan tahfidz	.004	.080	.007	.054	.957

a. Dependent Variable: prestasi belajar

$$Y = a + b X_1$$

$$Y = 83,744 + 0,004$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X_1 sebesar 0,004. Artinya apabila nilai kegiatan tahfidzul al-qur'an (X_1) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai Prestasi Belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist (Y) sebesar 0,004.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Kota Blitar Mata Pelajaran Al-qur'an Hadist

Pada uji hipotesis kedua, yang diuji yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. hipotesisnya sebagai berikut:

H_a : ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist.

H_o : tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar. Maka, dapat di lihat dari tabel *tabel* berikut:

Table 8.2

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	785.560	1	785.560	91.314	.000 ^a
	Residual	533.378	62	8.603		
	Total	1318.938	63			

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Dari tabel diatas diketahui nilai Sig, untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $91,314 > F$ tabel $3,996$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadits.

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Mencari persamaan regresi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadits berdasarkan table dibawah ini:

Tabel 9.1
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.597	5.102		15.210	.000
	Motivasi	.091	.072	.158	1.259	.213

a. Dependent Variable: prestasi belajar

$$Y = a + b X_2$$

$$Y = 77,597 + 0,091$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X_2 sebesar 0,091. Artinya apabila nilai kegiatan tahfidzul al-qur'an (X_2) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai Prestasi Belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist (Y) sebesar 0,091.

3. Pengaruh Pemanfaatan Media Cetak (X) terhadap Motivasi Belajar (Y_1) dan Hasil Belajar (Y_2)

Pada uji hipotesis ketiga, peneliti harus melakukan uji F terlebih dahulu. Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh simultan (bersama-sama) semua variabel baik variabel bebas (independent) maupun variabel terikat (dependent) yaitu X_1 dan X_2 terhadap Y . Dalam hal ini adalah pengaruh kegiatan tahfidzul al-qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadits, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 16 for windows 10* dengan hasil output sebagai berikut:

Tabel 9.2

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	791.261	2	395.631	45.735	.000 ^a
	Residual	527.676	61	8.650		
	Total	1318.938	63			

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, kegiatan tahfidz

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Formulasi hipotesis adalah sebagai berikut:

H_a : ada pengaruh kegiatan tahfidzul al-qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadits.

H_o : tidak ada pengaruh kegiatan tahfidzul al-qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadits.

Untuk mengetahui kebenaran suatu hipotesis maka didasarkan pada ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} < \alpha$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} > \alpha$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Berdasar output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa $F_{hitung} = 45,735 > F_{table} = 3,996$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a di terima, dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 2 Prediktor (Regresi Berganda)

Mencari persamaan regresi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadits berdasarkan table dibawah ini:

Table
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.326	5.696		6.202	.000
	kegiatan tahfidz	.046	.057	.067	.812	.420
	motivasi belajar	.600	.065	.758	9.172	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

$$Y = a + b X_1 + b X_2$$

$$Y = 35,326 + 0,046 + 0,600$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X_1 sebesar 0,046. Artinya apabila nilai kegiatan tahfidzul al-qur'an (X_1) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai Prestasi Belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an

hadist (Y) sebesar 0,046. Apabila nilai kegiatan tahfidzul al-qur'an (X2) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai Prestasi Belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist (Y) sebesar 0,600.

b. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai “Pengaruh Kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Kota Blitar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist”, sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.17

Table 10.2

No	Rumusan Masalah	Hasil Analisis	Kriteria	Interpr etasi	Kesimpulan
	1	2	3	4	5
1	Ada pengaruh signifikan antara kegiatan tahfidzul al-qur'an terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist	nilai F hitung 4.135	Jika F hitung > F table (maka terdapat pengaruh) F table = 3,996	H _a diterima dan H _o ditolak	Terdapat pengaruh signifikan antara kegiatan tahfidzul al-qur'an terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist
2	Ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist	F hitung 91,314	Jika F hitung > F table (maka terdapat pengaruh) F table = 3,996	H _a diterima dan H _o ditolak	Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist

Bersambung...

Lanjutan table

	1	2	3	4	5
3	Ada pengaruh signifikan antara kegiatan tahfidzul al-qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist	F hitung = 45,735	Jika F hitung > F table (maka terdapat pengaruh) F table = 3,996	H _a diterima dan H _o ditolak	Terdapat pengaruh signifikan antara kegiatan tahfidzul al-qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist